

**GEOLOGI DAN PENENTUAN KUNCI FOTO GEOLOGI, IDENTIFIKASI
DATARAN BEKAS RAWA DAN GUNUNGAPI PURBA DESA SELOHARJO DAN
SEKITARNYA, KEC. KRETEK, KAB. BANTUL
PROV. DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

SARI

**FLANDY DUPRIA TURANGAN
111.140.060**

Lokasi penelitian ini secara administrasi berada di Desa Seloharjo dan sekitarnya, Kecamatan Kretek, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Secara daerah penelitian terletak pada 412500mE - 442700mE (*West-East*) dan 9118500mN - 91134750mN (*South-North*) UTM WGS 1984 (*Universal Transverse Mercator*). Luas daerah telitian 5,5 km x 5 km dengan skala 1:12.500.

Metodologi yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahapan yaitu: akuisisi, analisa, dan sintesa. Akuisisi merupakan tahapan perolehan data yang terdiri dari studi pustaka regional, pemetaan geologi permukaan, dan beberapa data sekunder. Analisa merupakan tahapan pemrosesan data terhadap hal yang menyangkut geologi dan kunci foto geologi dan tahap sintesa adalah menyimpulkan dari berbagai analisa tersebut dan mewujudkan dari tujuan yang ingin dicapai.

Pola pengaliran di daerah penelitian, yaitu pola pengaliran radial dan karakteristik sungai utama. Satuan geomorfologi di daerah penelitian dibagi menjadi lima bentukan asal yang terbagi dalam 12 satuan bentuklahan, yaitu: dataran aluvial (F1), tubuh sungai (F2), gosong sungai (F3), dataran limpah banjir (F4), dataran bekas rawa (F5), bukit sisa (D1), dataran bergelombang landai (D2), lereng vulkanik terdenudasi (D3), gawir terdenudasi (D4), gumpuk pasir (E1), perbukitan kars (K1) dan bibir pantai (M1). Stratigrafi di daerah penelitian dibagi menjadi dua satuan batuan, yaitu Satuan lava Nglanggran dan Satuan batugamping Wonosari, serta litodem andesit dan tiga satuan endapan, yaitu endapan aluvial dan endapan gumpuk pasir Parangkusumo dan endapan bekas rawa. Struktur geologi di daerah penelitian berupa sesar naik seloharjo 1 dan 2 dan sesar normal seloharjo.

Kunci foto geologi ditentukan menjadi kunci-kunci foto geomorfologi, stratigrafi dan litologi terbatas serta struktur geologi.

Identifikasi dataran bekas rawa dapat dilakukan dengan kajian pustaka, interpretasi foto udara dan pengamatan lapangan. Sehingga ditemukan perbedaan material sumber pembentuk tanah bekas rawa.

Gunung api purba dapat diidentifikasi berdasarkan pola pengaliran, inderaja dan geomorfologi, straitigrafi dan fasies, pendekatan struktur geologi dan arah aliran lava.